

PAMERAN

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

21 JUN 2004

SELESAI



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

PENENTUAN PREVALENSI TOXOCARIASIS PADA ANJING KONSUMSI DAN KUCING LIAR DI SURABAYA MELALUI BEDAH SALURAN PENCERNAAN

Peneliti:

Dr.H. SETIAWAN KOESDARTO, M.Sc., Drh

HALIMA PUSPITAWATI, M.Kes., Drh.

Drh. KUSNOTO

8/04
16

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga Tahun 2002

S.K Rektor Universitas Airlangga Nomor 4879/J03/PG/2001

Tanggal 7 Juni 2002

Nomor Urut: 61

TROPICAL DISEASE CENTRE
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2002

TOXOCARIASIS

KKC

KK

616.9654

Koe

P



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

SELESAI

PENENTUAN PREVALENSI TOXOCARIASIS PADA ANJING KONSUMSI DAN KUCING LIAR DI SURABAYA MELALUI BEDAH SALURAN PENCERNAAN

Peneliti:

Dr.H. SETIAWAN KOESDARTO, M.Sc., Drh

HALIMA PUSPITAWATI, M.Kes., Drh.

Drh. KUSNOTO



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga Tahun 2002

S.K Rektor Universitas Airlangga Nomor 4879/J03/PG/2001

Tanggal 7 Juni 2002

Nomor Urut: 61

TROPICAL DISEASE CENTRE
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 1. Pusat Pembangunan Regional | 6. Pusat Pengembangan Gid (5965726) | 9. Pusat Kependudukan dan Pembangunan (1916710) |
| 2. Pusat Obat Tradisional | 7. Pusat Studi Wanita (5965722) | 10. Pusat Kesehatan Reproduksi |
| 3. Pusat Pengembangan Hukum (5923534) | 8. Pusat Olah Raga | |
| 4. Pusat Lingkungan Hidup (5925110) | 5. Pusat Biogenetik | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066
E-mail : lpunair@rad.net.id • http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1.	a. Judul Penelitian	Penentuan Prevalensi Toxocariasis pada Anjing Konsumsi dan Kucing Liar di Surabaya Melalui Bedah Saluran Pencernaan
	b. Macam Penelitian	☐ Fundamental ☐ Terapan ☐ Pengembangan
	c. Kategori Penelitian	Menunjang Pembangunan
2.	Kepala Proyek Penelitian	
	a. Nama lengkap dan gelar	Dr. H. Setiawan Koesdarto, MSc., drh.
	b. Jenis Kelamin	Laki-laki
	c. Pangkat/Golongan dan NIP	Pembina / IV-b / 130 687 547
	d. Jabatan Sekarang	Lektor Kepala
	e. Fakultas/Puslit/Jurusan	Tropical Disease Center
	f. Universitas	Universitas Airlangga
	g. Bidang Ilmu yang diteliti	Parasitologi
3.	Jumlah Tim Peneliti	
	3 orang	
	a. Nama anggota Peneliti I	Halimah Puspitawati, M.Kes., drh.
	b. Nama anggota Peneliti II	Kusnoto, drh.
4.	Lokasi Penelitian	
		Surabaya; Lab. Helminthiasis TDC Unair
5.	Kerjasama	
	-	
	a. Nama Instansi (kalau ada)	-
	b. Alamat	-
6.	Lama Penelitian	
		6 bulan
7.	Biaya yang diperlukan	
		Rp4.000.000,- (Empat juta rupiah)
8.	Seminar Hasil Penelitian	
	a. Dilaksanakan Tanggal	
	b. Hasil Penelitian	() Baik Sekali (✓) Baik () Sedang () Kurang

Surabaya, 22 Nopember 2002



Mengetahui/Mengesahkan
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. H. Sarmanu, MS., drh.
NIP. 130 701 125

RINGKASAN

PENENTUAN PREVALENSI TOXOCARIASIS PADA ANJING KONSUMSI DAN KUCING LIAR DI SURABAYA MELALUI BEDAH SALURAN PENCERNAAN (Setiawan Koesdarto, Halimah Puspitawati, dan Kusnoto, 29 halaman)

Cacing *Toxocara* terdapat tiga spesies yaitu *Toxocara vitulorum* pada sapi, *T. canis* pada anjing dan *T. cati* pada kucing. Ketiga jenis cacing ini dapat menular pada manusia sehingga tergolong penyakit *anthropozoonosa* yang dapat ditularkan melalui berbagai agen transmitter. *Toxocara sp.* dapat menyerang manusia, baik anak-anak maupun dewasa. Toxocariasis pada manusia dapat menimbulkan *larva migrans*, yaitu *visceral larvae migrans* (VLM) dan *ocular larvae migrans* (OLM) yang membutuhkan diagnosis secara imunologik, karena sulit dideteksi melalui gejala klinis.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar prevalensi toxocariasis pada anjing dan kucing liar di Surabaya melalui pemeriksaan dengan teknik bedah saluran pencernaan. Penggunaan teknik bedah saluran pencernaan ini digunakan agar diperoleh data yang akurat, mengingat dengan teknik tersebut dapat ditemukan cacing *T. canis* dewasa yang habitatnya di lumen usus halus anak anjing dan anjing jantan dewasa, sedangkan *T. cati* dewasa yang habitatnya di lumen usus halus anak kucing dan kucing jantan dewasa.

Sebanyak 48 set saluran pencernaan anjing yang diperoleh dari tempat pemotongan anjing di wilayah Surabaya dilakukan pemeriksaan terhadap keberadaan *T. canis* dengan teknik bedah saluran pencernaan. Teknik tersebut juga digunakan untuk pemeriksaan 69 ekor kucing liar yang didapat dari lima wilayah Surabaya, yaitu Surabaya Barat, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Utara dan Surabaya Pusat. Sebelum pengeluaran saluran pencernaan kucing, terlebih dahulu dilakukan pembiusan yang dalam. Hasil pengamatan berupa data prevalensi toxocariasis pada anjing dan kucing liar di Wilayah Surabaya setelah ditabulasikan berdasarkan jenis hewan dan jenis kelamin terhadap kejadian toxocariasis, kemudian dianalisis dengan uji statistik non-parametrik, yaitu *Chi square test* dari SPSS rel 11.0 for Windows.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Angka kejadian toxocariasis pada anjing konsumsi di wilayah Surabaya adalah sebesar 31,3% dari 48 total sampel yang secara sangat signifikan ($p < 0,01$) lebih rendah dibandingkan pada kucing liar yaitu sebesar 60,9% dari total sampel (69 ekor) kucing liar dari seluruh wilayah Surabaya; 2) Angka kejadian toxocariasis pada anjing konsumsi jantan adalah

sebesar 25% dari 48 (total sampel) anjing yang diperiksa, yang secara signifikan ($p < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan pada anjing konsumsi betina yaitu sebesar 6,3% dari 48 (total sampel) anjing yang diperiksa; dan 3) Angka kejadian toxocariasis pada kucing liar jantan adalah sebesar 33,3% dari 69 (total sampel) yang diperiksa yang secara signifikan ($p < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan pada kucing liar betina yaitu sebesar 27,5% dari 69 (total sampel) yang diperiksa.

(Lembaga Penelitian, Tropical Disease Center, Universitas Airlangga. Kontrak No.774/J03.2/PG/2002, 11 Juni 2002)



KATA PENGANTAR

Prevalensi suatu penyakit perlu diketahui untuk memprediksikan penyebarannya dan mengantisipasi baik pengendalian maupun pemberantasannya. Namun prevalensi toxocariasis pada anjing konsumsi dan kucing liar di Surabaya belum banyak diketahui, pada hal penyakit ini bersifat zoonosis yang membayakan karena akibatnya cukup parah dan gejala yang tidak spesifik sehingga memerlukan pemeriksaan secara serologis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prevalensi toxocariasis pada anjing yang dikonsumsi dan kucing liar di Surabaya, yang diamati berdasarkan jenis hewan dan jenis kelamin. Disamping itu juga diamati prevalensi helminthiasis sebagai perbandingan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Med. Puruhito, dr., selaku Rektor Universitas Airlangga; Prof. Dr. H. Sarmanu, drh. MS., selaku Ketua Lembaga Penelitian Unair; Prof. Dr. H. Joes Prijatna Dachlan, dr., MSc., selaku Ketua Tropical Disease Center, Universitas Airlangga dan semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam kegiatan penelitian ini dari awal hingga terselesainya laporan ini.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan prevalensi toxocariasis, khususnya pada anjing konsumsi dan kucing liar di Surabaya. Tentu penulisan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaannya.

Surabaya, Nopember 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anjing dan Kucing sebagai Hewan Kesayangan	5
2.2 Hospes, Penyebab dan Prevalensi Toxocariasis.....	5
2.3 Transmisi Toxocariasis dan Siklus Hidup <i>Toxocara sp</i> ...	7
2.4 Aspek Zoonosis Toxocariasis	11
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
3.1 Tujuan Penelitian	12
3.2 Manfaat Penelitian	12
BAB 4 METODE PENELITIAN	13
4.1 Pengambilan Sampel	13
4.2 Penanganan Sampel	13
4.3 Identifikasi Cacing	14
4.4 Analisis Data	14
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Hasil Penelitian	15
5.2 Pembahasan	17

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	21
6.1 Kesimpulan	21
6.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Hasil Pemeriksaan Kejadian Toxocariasis pada Anjing Konsumsi dan Kucing Liar di Surabaya dengan Teknik Bedah Saluran Pencernaan, Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Hewan	15
Tabel 5.2 Hasil Pemeriksaan Kejadian Toxocariasis pada Anjing Konsumsi di Surabaya dengan Teknik Bedah Saluran Pencernaan, Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 5.3 Hasil Pemeriksaan Kejadian Toxocariasis pada Kucing Liar di Surabaya dengan Teknik Bedah Saluran Pencernaan, Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Kelamin	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perbedaan morfologi bagian anterior antara <i>T. canis</i> dan <i>T. cati</i>	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Statistik Kejadian Toxocariasis pada Anjing Konsumsi dan Kucing Liar di Surabaya Berdasarkan Jenis Hewan	26
Lampiran 2	Analisis Statistik Kejadian Toxocariasis pada Anjing Konsumsi di Surabaya Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Lampiran 3	Analisis Statistik Kejadian Toxocariasis pada Kucing Liar di Surabaya Berdasarkan Jenis Kelamin	28